

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak dibuka bisnis – bisnis pencucian, seperti *laundry* ataupun *dry & clean*. Selain jasa pencucian *laundry* dan *dry & clean*, terdapat juga jenis jasa pencucian yang biasa disebut *washing*. Jasa pencucian ini biasanya dipakai oleh pabrik – pabrik garmen ataupun tekstil dan juga digunakan oleh hotel – hotel. Permintaan akan jasa pencucian *washing* ini saat ini sedang berkembang di Semarang. Hal ini dilatar belakangi oleh adanya efisiensi dalam bisnis garmen dan hotel. Efisiensi disini maksudnya adalah pemfokusan terhadap bisnis utama dalam garmen maupun hotel. Oleh karena itu, penunjang lainnya seperti pencucian atau *washing* diserahkan atau dikontrakkan kepada pihak lain sehingga investasi dan operasi penunjang berada di luar bisnis utamanya.

Pada umumnya dalam pabrik tekstil unit pencucian telah menyatu dalam proses operasinya sehingga kebanyakan pabrik tekstil tidak perlu menyerahkan proses pencucian ini kepada pihak lain. Dalam hal pabrik garmen, proses pencucian (*washing*) diperlukan setelah produk jadi dihasilkan ataupun sebelum dikirim kepada pemesan. Selain pabrik tekstil dan garment, sebagian hotel juga menggunakan jasa pencucian untuk spreii, sarung bantal, bed cover dan handuk.

Melihat peluang yang tersedia, seorang investor ingin memasuki bisnis pencucian tersebut. Untuk itu telah diadakan penjajagan yang dilakukan melalui pembicaraan dengan pemilik perusahaan garmen dan hotel di daerah sekitar Ungaran, Solo, Sukoharjo dan Semarang mengenai kebutuhan jasa pencucian. Berdasarkan penelitian pendahuluan tersebut, dirasakan pembangunan jasa pencucian memiliki prospek yang baik untuk masa yang akan datang, untuk hal mana investor perlu meyakinkan dirinya dengan mengetahui kelayakan pendirian jasa pencucian di daerah tersebut.

Atas dasar ini, penulis akan melakukan suatu penelitian kelayakan dengan meninjau aspek pemasaran, aspek teknik, aspek peraturan (legal) dan dampak lingkungan, dan aspek finansial.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka perlu dipikirkan bagaimana kelayakan dari pendirian jasa pencucian tersebut terutama apabila dilihat dari segi keuntungan yang akan diperoleh investor setelah investor menanamkan modalnya pada bisnis jasa pencucian tersebut. Untuk mengetahui layak atau tidaknya proyek tersebut, maka penulis melakukan suatu studi kelayakan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan ini dimaksudkan agar penulis dapat lebih terarah dalam melakukan penelitian dan tidak menyimpang dari ruang lingkup yang seharusnya. Batasan yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a) Modal yang digunakan adalah modal investor sendiri
- b) Objek penelitian dalam proses analisis dampak lingkungan adalah kegiatan dan keadaan penduduk di daerah Bergas, Kabupaten Semarang

1.3.2 Asumsi

- a) Keadaan perekonomian dianggap stabil

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah – masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana aspek pasar terhadap pendirian jasa pencucian di daerah Kabupaten Semarang ?

2. Bagaimana aspek teknik terhadap pendirian jasa pencucian di daerah Kabupaten Semarang ?
3. Bagaimana aspek peraturan (legal) dan dampak lingkungan terhadap pendirian jasa pencucian di daerah Kabupaten Semarang ?
4. Bagaimana aspek finansial terhadap pendirian jasa pencucian di daerah Kabupaten Semarang ?
5. Bagaimana kelayakan pendirian proyek jasa pencucian ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka dapat diperoleh tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui aspek pasar terhadap pendirian jasa pencucian di daerah Kabupaten Semarang
2. Untuk mengetahui aspek teknik terhadap pendirian jasa pencucian di daerah Kabupaten Semarang
3. Untuk mengetahui aspek peraturan (legal) dan dampak lingkungan terhadap pendirian jasa pencucian di daerah Kabupaten Semarang
4. Untuk mengetahui finansial terhadap pendirian jasa pencucian di daerah Kabupaten Semarang
5. Untuk mengetahui kelayakan pendirian proyek jasa pencucian

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara jelas tentang Tugas Akhir ini, maka penulis menyusun laporan yang dibagi dalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori – teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diamati yang berkaitan dengan studi kelayakan pendirian jasa pencucian.

Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi langkah-langkah yang sistematis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir dan juga disertai *flow chart*.

Bab 4 : Pengumpulan Data

Bab ini berisi data – data hasil pengamatan yang telah dikumpulkan untuk memecahkan masalah yang ada.

Bab 5 : Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi tentang pengolahan data yang telah didapat dari pengumpulan data dan analisis terhadap hasil pengolahan data.

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan berupa rangkuman dari hasil analisis pengumpulan dan pengolahan data. Selain itu juga diberikan beberapa saran mengenai pembangunan jasa pencucian.